

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

MUHAMMAD NUR FAUZI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN
CIGANTANG KOTA TASIKMALAYA**

Masalah ketidakpatuhan minum obat sering kali terjadi pada pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi. Obat antihipertensi saat ini telah terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dan juga mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan memakai rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 140 orang dengan sampel sebanyak 104 orang menggunakan *probability sampling* dengan cara *proportional random sampling*. Pengukuran kepatuhan minum obat dilakukan dengan menggunakan kuesioner MMAS (*Modified Morisky Adherence Scale*). Analisis data menggunakan uji *chi square test*, dengan hasil analisis diketahui ada hubungan antara lama menderita hipertensi ($p\text{-value} = 0,031$), tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,005$), *self efficacy* ($p\text{-value} = 0,000$), dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,034$) dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Sedangkan peran tenaga kesehatan ($p\text{-value} = 0,164$) tidak berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Dukungan keluarga yang tinggi terhadap penderita hipertensi berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat. Keluarga diharapkan agar berperan aktif untuk selalu memberikan perhatiannya kepada penderita hipertensi dan Tenaga kesehatan diharapkan mengoptimalkan edukasi rutin kepada masyarakat khususnya penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, MMAS

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH
HEALTH PROMOTION SPECIALIZATION
2024**

ABSTRACT

MUHAMMAD NUR FAUZI

***FACTORS RELATED TO ADHERENCE TO TAKING MEDICATION FOR
HYPERTENSION PATIENTS IN CIGANTANG VILLAGE, TASIKMALAYA
CITY***

The problem of non-adherence to medication often occurs in the treatment of chronic diseases that require long-term treatment such as hypertension. Current antihypertensive drugs have been shown to control blood pressure in hypertensive patients and also reduce the risk of cardiovascular complications. This study aims to find out the factors related to medication adherence in Cigantang Village, Tasikmalaya City. The method used is a quantitative method using a cross sectional design. The total population in this study is 140 people with a sample of 104 people using probability sampling by proportional random sampling. Measurement of medication adherence was carried out using the MMAS (Modified Morisky Adherence Scale) questionnaire. Data analysis using the chi square test, with the results of the analysis found that there was a relationship between the length of suffering from hypertension (p-value = 0.031), the level of knowledge (p-value = 0.005), self-efficacy (p-value = 0.000), family support (p-value = 0.034) and adherence to medication for hypertensive patients. Meanwhile, the role of health workers (p-value = 0.164) is not related to medication adherence to hypertension. High family support for hypertensive patients affects medication adherence. Families are expected to play an active role in always paying attention to hypertension patients and health workers are expected to optimize routine education to the community, especially hypertension patients.

Keywords: Hypertension, Medication Adherence, MMAS